**SILABUS**

**LITURGI**

**Satuan Pendidikan : SEKOLAH MENENGAH AGAMA KATOLIK (SMAK)**

**Kelas : X (Sepuluh)**

**Kompetensi Inti:**

KI1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku (jujur, disiplin, bertanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI3 : Memahami, menerapkan, menganalasis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapakan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI4 : Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri dan mampu mengugnakan metode sesuai kaidah keilmuan.

.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **MATERI PEMBELAJARAN** | **KEGIATAN PEMBELAJARAN** | **PENILAIAN** | **ALOKASI WAKTU** | **SUMBER BELAJAR** | |
| * 1. Bersyukur atas karya keselamatan Allah melalui liturgi |  | | | | | |
| * 1. Bersikap proaktif menghadiri perayaan liturgi |
| * 1. Memahami arti dan makna liturgi menurut ajaran Gereja Katolik   2. Menyajikan arti dan makna liturgi menurut ajaran Gereja Katolik | **1. Arti dan makna Liturgi Menurut Ajaran Gereja Katolik** | **Mengamati:**   * Mengamati berbagai gambar atau tayangan atau video tentang kegiatan yang berkaitan dengan liturgi (misalnya: perayaaaan ekaristi, ibadat sabda, ibadat tobat).   **Menanya:**   * Apa arti dan makna Liturgi? * Apa saja kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan perayaan liturgi? * Apa saja yang diperlukan dalam perayaan liturgi? * Siapa saja yang terlibat dalam perayaan liturgi? * Mengapa perayaan liturgi dirayakan secara terstruktur dan baku? * Apa arti dan makna liturgi? * Apa manfaat liturgi dalam kehidupan sehari-hari?   **Mengeksplorasi/Mengumpulkan informasi:**   * Mengumpulkan informasi tentang arti dan makna liturgi menurut pribadi siswa. * Mengumpulkan informasi tentang arti dan makna liturgi dari berbagai sumber (Kitab Suci, SC art 2, 5, 7, 10, Internet mis. Katolisitas).   **Mengasosiasi:**   * Menganalisis informasi tentang arti dan makna liturgi menurut pribadi siswa, dokumen gereja, dan dari internet. * Menuliskan arti dan makna liturgi menurut ajaran Gereja Katolik.   **Mengomunikasikan:**   * Mempresentasikan arti dan makna liturgi menurut ajaran Gereja Katolik | **Sikap:**  *Spiritual:* Observasi/penilaian diri   * Bersyukur atas karya keselamatan Allah melalui liturgi   *Sosial****:***  Observasi/penilaian diri   * Proaktif menghadiri perayaan liturgi.   **Pengetahuan**  *Tes Tertulis/Lisan/penugasan*  *tentang*;   * Arti dan makna liturgi menurut ajaran Gereja Katolik.   **Keterampilan**  *Karya;*   * Menyajikan arti dan makna liturgi menurut ajaran Gereja Katolik.   *Unjuk kerja*;   * Sharing pendapat tentang arti dan makna liturgi menurut ajaran Gereja Katolik | **4 JP** | | Alkitab  Dokumentasi dan Penerangan KWI,  2013 Dokumen Konsili Vatikan II, Jakarta: Obor.  Komisi Liturgi KWI,  2008 *Redemptionis Sacramentum*: Intruksi VI tentang Sejumlah Hal yang Perlu Dilaksanakan ataupun Dihindari Berkaitan dengan Ekaristi Mahakudus, Jakarta: Obor.  Komisi Liturgi KWI,  2009 Pedoman Umum Misale Romawi, Ende: Nusa Indah.  Konferensi Waligereja Regio Nusa Tenggara,  2007 Katekismus Gereja Katolik, Ende: Arnoldus.  Martasudjita, E.,  1999 Pengantar Liturgi: Makna, Sejarah dan Teologi Liturgi, Yogyakarta: Kanisius.  Sugiyono, Frans,  2010 Mencintai Liturgi, Yogyakarta: Kanisius. |
| 1.2 Bersyukur kepada Allah atas perayaan liturgi gereja Katolik |  | | | | | |
| 2.2 Proaktif merayakan liturgi sesuai struktur liturgi Katolik Romawi. |
| 3.2 Memahami struktur liturgi Katolik Romawi  4.2 Menyusun tata urutan perayaan ekaristi sesuai dengan struktur liturgi Katolik | **2. Struktur Liturgi Katolik Romawi** | **Mengamati:**   * Mengamati tayangan video tentang perayaan ekaristi atau membaca buku/tulisan yang berkaitan dengan tata perayaan ekaristi   **Menanya:**   * Bagaimana urutan perayaan ekaristi berdasakan tayangan video di atas/buku? * Ada berapa bagian perayaan ekaristi? * Apa nama bagian-bagian ekaristi? * Mengapa perayaan ekaristi tersusun dengan bagain-bagian yang terstruktur?   **Mengeksplorasi/Mengumpulkan data:**   * Mengumpulkan informasi tentang struktur liturgi katolik romawi berdasarkan Kitab Suci (mis. Kis 2:42-47), PUMR art 28 , internet katoliksitas.   **Mengasosiasi:**   * Menganalisis informasi tentang struktur liturgi katolik romawi menurut pribadi siswa, dokumen gereja, dan dari internet. * Merumuskan struktur liturgi katolik romawi menurut ajaran Gereja Katolik.   **Mengomunikasikan:**  Mempresentasikan tata urutan perayaan ekaristi sesuai dengan struktur liturgi katolik | **Sikap**  ***Spiritual:*** *Observasi/penilaian diri*   * Bersyukur kepada Allah atas perayaan liturgi gereja Katolik .   ***Sosial:*** *Observasi/penilaian diri*   * Proaktif dan sadar merayakan perayaan ekaristi*.*   ***Pengetahuan***  *Tes Tertulis/lisan/penugasan*   * tentang struktur liturgi katolik romawi   **Keterampilan**  *Karya:*   * Tulisan siswa tentang struktur liturgi katolik romawi   *Unjuk kerja*:   * Simulasi tata urutan perayaan ekaristi sesuai dengan struktur liturgi Katolik | **4 JP** | Alkitab  Dokumentasi dan Penerangan KWI,  2013 Dokumen Konsili Vatikan II, Jakarta: Obor.  Komisi Liturgi KWI,  2008 Redemptionis Sacramentum: Intruksi VI tentang Sejumlah Hal yang Perlu Dilaksanakan ataupun Dihindari Berkaitan dengan Ekaristi Mahakudus, Jakarta: Obor.  Komisi Liturgi KWI,  2009 Pedoman Umum Misale Romawi, Ende: Nusa Indah.  Martasudjita, E.,  1999 Pengantar Liturgi: Makna, Sejarah dan Teologi Liturgi, Yogyakarta: Kanisius.  Sugiyono, Frans,  2010 Mencintai Liturgi, Yogyakarta: Kanisius. | |
| 1.3 Percaya tanda dan simbol liturgi untuk memperkaya pemahaman iman. |  | | | | | |
| 2.3 Bersikap peduli pada sesama dalam menghidupi arti tanda dan simbol liturgi dalam kehidupan sehari-hari. |
| 3.3. Memahami makna tanda dan simbol liturgi secara baik dan benar  4.3 Menyajikan aneka gambar simbol liturgi sesuai dengan maknanya secara baik dan benar | 1. **Makna tanda dan simbol dalam liturgi** | **Mengamati:**   * Mengamati tanda-tanda lahiriah dalam kehidupan sehari-hari (misalnya: tanda lalu lintas, air, api, tanah, dupa/ratus, gambar kudus, salib, patung), atau menyimak ritus lokal, gambar atau film   **Menanya:**   * Sebutkan tanda dan simbol dalam hidup sehari-hari? * Apa perbedaan antara tanda dan simbol? * Apa manfaat tanda dan simbol bagi kehidupan? * Apa makna tanda dan simbol dalam liturgi?   **Mengeksplorasi/Mengumpulkan informasi:**   * Mendata tanda-tanda lahiriah dalam kehidupan sehari-hari * Mengumpulkan informasi berkaitan dengan tanda-tanda lahiriah yang ditemukan di tempat tinggalmu * Mengumpulkan informasi dari buku-buku dokumen resmi Gereja tentang tanda dan simbol liturgi.   **Mengasosiasi:**   * Menganalisis arti tanda dan simbol liturgi. * Merumuskan kesimpulan tentang makna tanda dan simbol liturgi * Menggambar salah satu tanda dan simbol liturgi yang dijumpai dalam kehidupan setiap hari.   **Mengomunikasikan:**   * Menampilkan gambar salah satu tanda dan simbol liturgi yang dijumpai dalam kehidupan setiap hari. * Mengungkapkan doa syukur atas kekayaan makna tanda dan simbol untuk memperdalam iman. | **Sikap**  *Spiritual:*Observasi/penilaian diri   * Percaya tanda dan simbol liturgi untuk memperkaya pemahaman iman.   *Sosial:*Observasi/penilaian diri   * Bersikap peduli pada sesama dalam mengartikan tanda dan simbol liturgi dalam kehidupan   **Pengetahuan**  *Tes Tertulis/lisan/penugasan*:   * memahami makna tanda dan simbol dalam liturgi   **Keterampilan**  *Karya*:   * menyajikan gambar-gambar tanda dan simbol liturgi. * Rumusan doa syukur atas kekayaan tanda dan simbol | **4 JP** | * Alkitab * Dokumentasi dan Penerangan KWI,2013 Dokumen Konsili Vatikan II, Jakarta: Obor. * Komisi Liturgi KWI,2008 *Redemptionis Sacramentum*: Intruksi VI tentang Sejumlah Hal yang Perlu Dilaksanakan ataupun Dihindari Berkaitan dengan Ekaristi Mahakudus, Jakarta: Obor. * Komisi Liturgi KWI,2009, Pedoman Umum Misale Romawi, Ende: Nusa Indah. * Konferensi Waligereja Regio Nusa Tenggara,2007, Katekismus Gereja Katolik, Ende: Arnoldus. * Konferensi Waligereja Indonesia,2009 Kompendium Katekismus Gereja Katolik, Yogyakarta: Kanisius. * Martasudjita, E.,1999 Pengantar Liturgi: Makna, Sejarah dan Teologi Liturgi, Yogyakarta: Kanisius. * Martasudjita, E.,2007 Sakramen-Sakramen Gereja: Tinjauan Teologis, Liturgis dan Pastoral, Yogyakarta: Kanisius. * Sugiyono, Frans,2010 Mencintai Liturgi, Yogyakarta: Kanisius. | |
| 1.4. Bersyukur kepada Allah atas kekayaan simbol-simbol liturgi |  | | | | | |
| 2.4 Peduli terhadap bentuk dan ungkapan liturgi menurut jenisnya |
| 3.4 Memahami Bentuk dan ungkapan liturgi menurut jenisnya  4.4 Mengekspresikan tata gerak dalam liturgi | 1. **Bentuk dan ungkapan liturgi menurut jenisnya (dalam rupa diri manusia, peralatan liturgi dan bentuk lainnya)** | **Mengamati:**   * Mengamati tata gerak, peralatan, dan benda-benda lain yang digunakan dalam perayaan ekaristi (Menyimak gambar slide, film berkaitan tata gerak, peralatan, dan benda-benda lain yang digunakan dalam perayaan ekaristi).   **Menanya:**   * Apa saja gerakan yang dilakukan dalam perayaan ekaristi? * Apa saja peralatan yang digunakan dalam perayaan ekaristi? * Benda-benda lain apa saja yang ada dalam ruang perayaan ekaristi? * Mengapa ketika mengikuti perayaan ekaristi selalu dilakukan dengan gerakan-gerakan, misalnya: duduk, berdiri, berlutut, dll, * Mengapa ketika mengikuti perayaan ekaristi selalu menggunakan peralatan. * Mengapa dalam gereja selalu ada benda-benda seperti patung kudus, gambar-gambar jalan salib? * Apakah gerakan dalam perayaan ekaristi harus dilakukan dengan seragam (gerak bersama)? Mengapa?   **Mengeksplorasi/Mengumpulkan informasi:**   * Menginventarisir gerakan-gerakan, peralatan dan benda-benda yang digunakan dalam perayaan ekaristi * Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang berkaitan dengan gerakan-gerakan, peralatan dan benda-benda yang digunakan dalam perayaan ekaristi   **Mengasosiasi:**   * Menganalisis informasi tentang gerakan-gerakan, peralatan dan benda-benda yang digunakan dalam perayaan ekaristi * Merumuskan kesimpulan tentang gerakan-gerakan, peralatan dan benda-benda yang digunakan dalam perayaan ekaristi dan maknanya * Merefleksikan tentang makna dan manfaat gerakan-gerakan, peralatan dan benda-benda yang digunakan dalam perayaan ekaristi dan maknanya   **Mengomunikasikan:**   * Mempresentasikan hasil refleksi tentang gerakan-gerakan, peralatan dan benda-benda yang digunakan dalam perayaan ekaristi dan maknanya * Mengungkapkan doa syukur atas kekayaan simbol – simbol liturgi | **Sikap ;**  *Spiritual*: Observasi, dan penilaian diri   * Bersyukur kepada Allah atas kekayaan simbol-simbol liturgi   *Sosial:* Observasi, dan penilaian diri   * Peduli terhadap bentuk dan ungkapan liturgi menurut jenisnya   **Pengetahuan**  *Tes Tertulis/lisan/penugasan*:   * Tentang kekayaan simbol-simbol liturgi   **Keterampilan**  *Karya*:   * mengekspresikan tata gerak dalam liturgi * Menulis doa syukur atas kekayaan simbol-simbol liturgi.     *Unjuk Kerja:*  *-* Sharing tentangkekayaan simbol-simbol liturgi  *-* Majalah Dinding (Mading) | **4 JP** | * Alkitab * Dokumentasi dan Penerangan KWI,2013 Dokumen Konsili Vatikan II, Jakarta: Obor. * Komisi Liturgi KWI,2009 Pedoman Umum Misale Romawi, Ende: Nusa Indah. * Komisi Liturgi KWI,2011 Direktorium tentang Kesalehan Umat dan Liturgi: Asas-Asas dan Pedoman, Jakarta: Obor. * Konferensi Waligereja Regio Nusa Tenggara,2007 Katekismus Gereja Katolik, Ende: Arnoldus. * Konferensi Waligereja Indonesia,2009 Kompendium Katekismus Gereja Katolik, Yogyakarta: Kanisius. * Martasudjita, E.,1999 Pengantar Liturgi: Makna, Sejarah dan Teologi Liturgi, Yogyakarta: Kanisius. * Martasudjita, E.,2007 Sakramen-Sakramen Gereja: Tinjauan Teologis, Liturgis dan Pastoral, Yogyakarta: Kanisius. * Sugiyono, Frans,2010 Mencintai Liturgi, Yogyakarta: Kanisius. | |

**SILABUS**

**LITURGI**

**Satuan Pendidikan : SEKOLAH MENENGAH AGAMA KATOLIK (SMAK)**

**Kelas : XI**

**Kompetensi Inti:**

KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku (jujur, disiplin, bertanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

| **KOMPETENSI DASAR** | **MATERI PEMBELAJARAN** | **KEGIATAN PEMBELAJARAN** | **PENILAIAN** | **ALOKASI WAKTU** | **SUMBER BELAJAR** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| * 1. Mensyukuri kehidupan meng-Gereja dengan adanya tahun liturgi |  | | | | |
| * 1. Mengembangkan perilaku responsif terhadap susunan tahun liturgi |
| * 1. Memahami makna tahun liturgi dalam kehidupan meng-Gereja   2. Mempresentasikan tahun liturgi | 1. **Tahun Liturgi dan maknanya** | **Mengamati:**   * Melihat dan mengamati kalender tahun liturgi Gereja dan kalender masehi   **Menanya**:   * Apa itu tahun liturgi? * Apa itu tahun masehi? * Apa perbedaan tahun liturgi dengan tahun masehi? * Bagaimana sejarah tahun liturgi ? * Bagaimana sejarah tahun masehi? * Mengapa kalender liturgi dibagi menjadi tiga (tahun A, B, C)? * Bagaimana menentukan tahun liturgi A, B, C?   **Mengeksplorasi / Mengumpulkan informasi :**   * Mengumpulkan informasi tentang tahun liturgi (sejarah, makna, teologi, struktur, pembagian tahun A, B, C; dll) dari dokumen resmi gereja. (misal: Liturgi, Pengantar untuk Studi dan Praksis Liturgi, Emanuel Martasudjita, Pr, tahun 2011, hlm. 161), kalender liturgi dan internet (misal: www.katolisitas.org)   **Mengasosiasi:**   * Menganalisis informasi yang diperoleh melalui pengamatan tentang tahun liturgi * Merumuskan perbedaan antara kalender liturgi dan kalender masehi. * Merumuskan sejarah tahun liturgi, makna tahun liturgi, teologi tahun liturgi, struktur tahun liturgi, pembagian tahun liturgi (A, B, C); * Merefleksikan manfaat tahun liturgi dalam kehidupan sehari-hari   **Mengomunikasikan:**   * Mempresentasikan rumusan tentang perbedaan antara kalender masehi dan kalender liturgi, sejarah tahun liturgi, makna tahun liturgi, teologi tahun liturgi, struktur tahun liturgi, pembagian tahun liturgi (A, B, C) | **Sikap**  *Spiritual* ***:*** Observasi/penilaian diri   * Bersyukur dengan adanya tahun liturgi   *Sosial:*Observasi/penilaian diri   * responsif terhadap susunan tahun liturgi   **Pengetahuan**  *Tes tertulis/lisan/ penugasan*  *tentang:*   * Kalender liturgi * Perbedaan kalender liturgi dan kalender masehi. * Sejarah liturgi * Lingkaran kalender liturgi   ***Ketrampilan***  Karya:   * Menyajikan perbedaan antara tahun liturgi dan tahun masehi, * Menyajikan rumusan sejarah, makna, teologi, struktur, pembagian tahun liturgi (A, B, C)   Unjuk kerja:   * Sharing pendapat tentang tahun liturgi dan kelender masehi dalam hidup beriman | 3 JP | * Alkitab * KWI, 1996, Iman Katolik: Buku Informasi & Referensi, Yogyakarta: Kanisius * Martasudjita, E., 1999, Pengantar Liturgi, Makna dan Sejarah Teologi Liturgi, Yogyakarta: Kanisius * Bosco da Cunha, 1992, Merayakan Karya Penyelamatan dalam Kerangka Tahun Liturgi, Yogyakarta: Kanisius   Komisi Liturgi KWI,   * 2008 *Redemptionis Sacramentum*: Intruksi VI tentang Sejumlah Hal yang Perlu Dilaksanakan ataupun Dihindari Berkaitan dengan Ekaristi Mahakudus, Jakarta: Obor. * MC Bride Alfred, 2005, Pendalaman Iman Katolik Jilid 2, Jakarta: Obor * Martasudjita, E., 2011, dalam Pengantar untuk Studi Praksis Liturgi, Yogyakarta: Kanisius * Markus Masan dkk, 2012, Penuntun Praktis Mengenal Gereja dan Liturgi, Jakarta: Fidei Press. * Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2013 Konstitusi Liturgi: *Sacrosanctum Concilium* Dokumen Konsili Vatikan II, Jakarta: Obor. * Komisi Liturgi KWI, 2002, Pedoman Umum Misale Romawi, Ende: Nusa Indah * Dwi Harsanto, Yohanes, dkk (terj.), 2012, Youcat Indonesia-Katekismus Populer, Yogyakarta: Kanisius |
| * 1. Bersyukur atas karya Allah yang hadir lewat pelayan liturgi |  | | | | |
| 2.2. Peduli terhadap pelayan liturgi |
| * 1. Memahami peran dan fungsi pelayan liturgi   2. Menyajikan peran dan fungsi pelayan liturgi | **2. Pelayan liturgi** | **Mengamati:**   * Mengamati gambar, atau tayangan slide tentang kelompok pelayan liturgi tertahbis dan pelayan liturgi tidak tertahbis.   **Menanya:**   * Siapa saja yang termasuk kelompok pelayan liturgi tertahbis ? * Siapa saja yang termasuk kelompok pelayan liturgi tidak tertahbis ? * Mengapa ada pelayan liturgi tertahbis ? * Mengapa ada pelayan liturgi tidak tertahbis? * Apa perbedaan dan persamaan antara pelayan liturgi tertahbis dan tidak tertahbis ?   **Mengeksplorasi / Mengumpulkan informasi :**   * Mengumpulkan informasi dari dokumen resmi gereja tentang pelayan liturgi tertahbis dan tidak tertahbis (Misal : PUMR no. 92 s.d 94; Liturgi, Pengantar untuk Studi dan Praksis Liturgi, Emanuel Martasudjita, Pr, th. 2011, hlm. 233 dst * Mencari sumber biblis tentang pelayan liturgi tertahbis dan tidak tertahbis (Misal: 1 Tim 3:8-13) * Mendata pelayan liturgi tertahbis dan tidak tertahbis   **Mengasosiasi:**   * Menganalisis informasi yang diperoleh melalui pengamatan tentang pelayan liturgi tertahbis dan tidak tertahbis * Merumuskan perbedaan dan persamaan antara pelayan liturgi tertahbis dan tidak tertahbis * Merefleksikan peran pelayan liturgi tertahbis dan tidak tertahbis   **Mengkomunikasikan:**   * Mempresentasikan tentang peran pelayan liturgi tertahbis dan tidak tertahbis dalam bentuk cerita, puisi, atau lagu, doa, dll | ***Sikap****:*  ***Spiritual***  *Observasi/penilaian diri*   * Mengimani karya Allah yang hadir lewat pelayan liturgi   ***Sosial***  *Observasi/penilaian diri*   * Peduli terhadap pelayan liturgi   ***Pengetahuan***  *Tes tertulis/lisan*  *tentang:*  Peran dan fungsi pelayan liturgi(Peran dan fungsi jabatan kaum tertahbis *-* Peran kaum awam dalam liturgi Gereja)  **Keterampilan**  *Karya:*  Menampilkan peran pelayan liturgi  *Unjuk kerja* :  Sharing tentang pelayan liturgi | 3 JP | * Alkitab * Markus Masan dkk, 2012, Penuntun Praktis Mengenal Gereja dan Liturgi, Jakarta: Fidei Press * Dwi Harsanto, Yohanes, dkk (terj.), 2012, Youcat Indonesia-Katekismus Populer, Yogyakarta: Kanisius. * MC Bride Alfred, 2005, Pendalaman Iman Katolik Jilid 2, Jakarta: Obor. * KWI, 1996, Iman Katolik: Buku Informasi & Referensi, Yogyakarta: Kanisius. * Dokpen KWI, 2013, Konstitusi Dogmatis Lumen Gentium, Jakarta * Dokpen KWI, 2013, Dekrit Presbyterorum Ordinis, Jakarta. |
| 1.3. Memuliakan Allah melalui bidang-bidang liturgi |  | | | | |
| 2.3. Mengembangkan perilaku santun lewat bidang-bidang liturgi |
| 3.3. Memahami susunan perayaan liturgi secara konseptual  4.3. Menyajikan bidang-bidang liturgi | **3. Bidang – Bidang liturgi** | **Mengamati:**   * Mengamati tayangan atau gambar/foto yang berkaitan dengan bidang-bidang liturgi   **Menanya:**   * Perayaan-perayaan apa saja yang ada dalam tayangan atau gambar/foto ? * Sebutkan bagian-bagian dalam liturgi?   **Mengeksplorasi / mengumpulkan informasi :**   * Mengumpulkan informasi berkaitan dengan bidang-bidang liturgi melalui buku-buku, misal : Liturgi, Pengantar untuk Studi dan Praksis Liturgi, Emanuel Martasudjita, Pr, th. 2011, hlm. 199 dst, dan internet (misal: www.katolisitas.org)   **Mengasosiasi:**   * Menganalisis informasi tentang bidang-bidang liturgi yang diperoleh dari dokumen Gereja dan internet * Merumuskan bidang-bidang liturgi * Merefleksikan manfaat bidang-bidang liturgi bagi hidup manusia dan mengungkapkannya dalam bentuk doa syukur   **Mengomunikasikan**   * Mempresentasikan rumusan bidang-bidang liturgi * Mengungkapkan doa syukur | ***Sikap***  ***Spiritual****:*  *Observasi/penilaian diri*   * *Memuliakan Allah melalui bidang-bidang liturgi*   ***Sosial***  *Observasi/penilaian diri*   * *Mengembangkan perilaku santun lewat bidang-bidang liturgi*   ***Pengetahuan***  *Tes tertulis/lisan/penugasan*  *tentang:*  bidang-bidang liturgi  ***Keterampilan***  *Karya****:***   * Menyajikan bidang-bidang liturgi   *Unjuk kerja* :   * Sharing tentang bidang-bidang liturgi | 2 JP | * Alkitab * Dwi Harsanto, Yohanes, dkk (terj.), 2012, Youcat Indonesia-Katekismus Populer, Yogyakarta: Kanisius. * Martasudjita, E.,2007 Sakramen-Sakramen Gereja: Tinjauan Teologis, Liturgis dan Pastoral, Yogyakarta: Kanisius. * Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2013 Konstitusi Liturgi: *Sacrosanctum Concilium* Dokumen Konsili Vatikan II, Jakarta: Obor. * KWI, 1996, Iman Katolik: Buku Informasi & Referensi, Yogyakarta: Kanisius |
| * 1. Bersyukur kepada Allah atas karya keselamatan-Nya di dalam perayaan liturgi 7 (tujuh) sakramen |  | | | | |
| * 1. Mengembangkan perilaku santun lewat perayaan liturgi 7 (tujuh) sakramen |
| * 1. Memahami makna, forma, materia dan pelayan perayaan 7 (tujuh) sakramen   2. Menyajikan makna, forma, materia dan pelayan perayaan 7 (tujuh) sakramen | 1. **Perayaan 7 (tujuh) sakramen** | **Mengamati:**   * Mengamati tayangan atau gambar/foto yang berkaitan dengan perayaan 7 (tujuh) sakramen (Baptis, Ekaristi, Krisma, Tobat, Pengurapan Orang Sakit, Imamat, Perkawinan)   **Menanya:**   * Siapa yang memimpin masing-masing perayaan sakramen? * Ada berapa sakramen dalam Gereja Katolik? Sebutkan! * Siapa yang berhak menerima sakramen? * Mengapa kita menerima sakramen? * Berapa sakramen yang boleh diterima? * Apa makna perayaan sakramen? * Apa nama perayaan yang ada di tayangan/gambar? * Perayaan-perayaan apa saja yang ada dalam tayangan atau gambar/foto? * Mengapa ada tujuh perayaan sakramen? * Mengapa semua perayaan sakramen selalu dihubungkan dengan perayaan ekaristi? * Apa perbedaan dari perayaan 7 (tujuh) sakramen? * Apa kekhasan dari setiap perayaan sakramen?   **Mengeksplorasi / Mengumpulkan informasi :**   * Mengumpulkan informasi berkaitan dengan perayaan 7 (tujuh) sakramen melalui buku-buku misal : Liturgi, Pengantar untuk Studi dan Praksis Liturgi, Emanuel Martasudjita, Pr, th. 2011, hlm. 199 dst; *Iman Katolik,Kopedium, KGK 1213 s/d 1600*  dan internet (misal: www.katolisitas.org)   **Mengasosiasi:**   * Menganalisis informasi yang diperoleh dari dokumen Gereja *dan internet;* tentang perayaan 7 (tujuh) sakramen * Merumuskan makna dan kekhasan dari tiap-tiap perayaan sakramen (forma, materia dan pelayan sakramen) * Membuat diagram tentang makna dan kekhasan dari tiap-tiap perayaan sakramen (forma, materia dan pelayan sakramen) * Merefleksikan manfaat perayaan 7 (tujuh) sakramen dalam hidup sehari-hari dalam bentuk doa syukur   **Mengomunikasikan:**   * Mempresentasikan rumusan makna dan kekhasan dari tiap-tiap perayaan sakramen (forma, materia dan pelayan sakramen) * Menyajikan diagram tentang makna dan kekhasan dari tiap-tiap perayaan sakramen (forma, materia dan pelayan sakramen) * Mengungkapkan doa dari hasil refleksi dalam bentuk ibadat singkat | ***Sikap***  ***Spiritual :***  *Observasi/penilaian pribadi*   * Bersyukur kepada Allah atas karya keselamatan-Nya di dalam perayaan liturgi 7 (tujuh) sakramen   ***Sosial :***  *Observasi/penilaian pribadi*   * Berperilaku santun lewat perayaan 7 (tujuh) sakramen   ***Pengetahuan***  *Tes tertulis/lisan/*  *penugasan*  Tentangforma, materia dan pelayan perayaan 7 (tujuh) sakramen  ***Ketrampilan***  *Karya:*   * diagram tentang makna dan kekhasan dari tiap-tiap perayaan sakramen (forma, materia dan pelayan sakramen) * Doa syukur atas perayaan 7 (tujuh) sakramen   Unjuk kerja :   * Sharing tentang perayaan 7 (tujuh) sakramen | 5 JP | * Alkitab * Martasudjita, E.,2007 Sakramen-Sakramen Gereja: Tinjauan Teologis, Liturgis dan Pastoral, Yogyakarta: Kanisius. * Dwi Harsanto, Yohanes, dkk (terj.), 2012, Youcat Indonesia-Katekismus Populer, Yogyakarta: Kanisius * Bosco da Cunha, 2011, Memaknai Perayaan Liturgi Sepanjang 1 tahun, Jakarta: Obor * Bosco da Cunha, 2012, Ekaristi, Memahamai Misa Kudus Demi Penghayatan Yang Utuh, Jakarta: Obor. * Komisi Liturgi KWI,   2011 Direktorium tentang Kesalehan Umat dan Liturgi: Asas-Asas dan Pedoman, Jakarta: Obor.   * Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2013 Konstitusi Liturgi: *Sacrosanctum Concilium* Dokumen Konsili Vatikan II, Jakarta: Obor. * KWI, 1966, Iman Katolik : Buku Informasi & Referensi, Yogyakarta, Kanisius, |
| 1.5 Bersyukur kepada Allah atas karya keselamatan-Nya di dalam perayaan liturgi harian |  | | | | |
| * 1. Mengembangkan perilaku santun lewat perayaan liturgi harian |
| * 1. Memahami makna perayaan liturgi harian   2. Menyajikan ibadat harian atau doa harian dalam hidup sehari-hari | 1. **Perayaan Liturgi Harian (*Liturgia Horarum)*** | **Mengamati:**   * Mengamati kehidupan doa para imam dan biarawan/biarawati (dengan cara: wawancara atau observasi)   **Menanya:**   * Bagaimana kebiasaan/rutinitas doa para imam/biarawan/biarawati? * Mengapa mereka berdoa setiap hari dan pada waktu-waktu yang sama? * Apa nama doa yang selalu mereka lakukan? * Apa makna doa harian yang mereka lakukan? * Apa manfaat doa harian yang mereka lakukan?   **Mengeksplorasi/mengumpulkan informasi:**   * Mengumpulkan informasi berkaitan dengan perayaan liturgi harian melalui buku-buku misal: Liturgi, Pengantar untuk Studi dan Praksis Liturgi, Emanuel Martasudjita, Pr, th. 2011, hlm. 209-218; *KS mis.Kis 1:14. 2:42; SC Bab IV;* dan internet; mis. (contoh: www.katolisitas.org)   **Mengasosiasi:**   * Merumuskan peristilahan dan jenis, teologi dan spiritualitas ibadat harian * Menganalisis informasi yang diperoleh dari dokumen Gereja *dan internet;* tentang perayaan liturgi harian * Merefleksikan manfaat perayaan ibadat harian dalam hidup dan mengungkapkannya dalam rupa: doa syukur   **Mengomunikasikan:**   * Mempresentasikan peristilahan dan jenis, teologi dan spiritualitas ibadat harian | ***Sikap***  ***Spiritual:*** *Observasi/penilaian pribadi*  Bersyukur kepada Allah atas karya keselamatan-Nya di dalam perayaan liturgi harian  ***Sosial:***  *Observasi/penilaian pribadi*  *Berperilaku santun lewat perayaan liturgi harian*  ***Pengetahuan***  *Tes tertulis/lisan/*  *penugasan*  Tentangliturgi harian  ***Keterampilan***  *Karya:*   * Menerapkan ibadat harian atau doa harian dalam hidup sehari-hari * Doa syukur atas perayaan liturgi harian   Unjuk kerja :   * Sharing pendapat tentang liturgi harian | 2 JP | * Alkitab * Dwi Harsanto, Yohanes, dkk (terj.), 2012, Youcat Indonesia-Katekismus Populer, Yogyakarta: Kanisius * MC Bride Alfred, 2005, Pendalaman Iman Katolik Jilid 2, Jakarta, Obor * Bosco da Cunha, 2011, Memaknai Perayaan Liturgi Sepanjang 1 tahun, Jakarta: Obor * Bosco da Cunha, 2012, Ekaristi, Memahamai Misa Kudus Demi Penghayatan Yang Utuh, Jakarta: Obor. * Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2013 Konstitusi Liturgi: *Sacrosanctum Concilium* Dokumen Konsili Vatikan II, Jakarta: Obor. * KWI, 1966, Iman Katolik: Buku Informasi & Referensi, Yogyakarta: Kanisius * Martasudjita,E., 2003, Sakramen-sakramen Gereja: Tinjauan Teologis, Liturgis dan Pastoral, Yogyakarta: Kanisius |

**SILABUS**

**LITURGI**

**Satuan Pendidikan : SEKOLAH MENENGAH AGAMA KATOLIK (SMAK)**

**Kelas : XII (Dua Belas)**

**Kompetensi Inti:**

KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku (jujur, disiplin, bertanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **MATERI PEMBELAJARAN** | **KEGIATAN PEMBELAJARAN** | **PENILAIAN** | **ALOKASI WAKTU** | **SUMBER BELAJAR** |
| * 1. Bersyukur atas perayaan sakramentali dalam kehidupan beriman |  | | | | |
| * 1. Mengembangkan perilaku peduli melalui sakramentali |
| 3.1 Memahami makna, manfaat dan tata cara pelaksanaan sakramentali   * 1. Melibatkan diri secara nyata dalam kegiatan – kegiatan sakramentali | 1. **Sakramentali (DGMK)** | **Mengamati:**   * Mengamati tayangan film atau aneka kegiatan sakramentali misalnya pemberkatan rumah, kuburan, mobil, kebun, dll, atau menyimak sharing teman tentang pengalaman mereka berkaitan dengan aneka ibadat berkat yang mereka ketahui dan pernah alami   **Menanya:**   * Mengapa benda-benda khusus yang berkaitan dengan kehidupan (mis. *Sarana berdoa (rosario, gedung gereja/kepel, sarana bekerja, sarana tempat tinggal, tanah pekuburan, dll*) selalu minta diberkati? * Apa arti sakramentali ? * Apa nama kegiatan doa mohon berkat? * Apa makna sakramentali? * Apa saja yang termasuk sakramentali? * Apa perbedaan sakramentali dengan sakramen? * Apakah awam boleh memimpin ibadat sakramentali, misal upacara pemakaman, berkat rumah, dll?     **Mengeksplorasi /mengumpulkan informasi:**   * Mengumpulkan informasi tentang sakramentali (Studi pustaka dari SC art 60, buku: Liturgi, pengantar untuk Studi dan Praksis Liturgi, Emanuel Martasudjita, pr. Tahun 2011, hlm. 208; dan berbagai sumber misal internet; katolisitas)   **Mengasosiasi:**   * Menganalisis hasil studi pustaka dan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber tentang sakramentali * Menyimpulkan pandangan Gereja tentang sakramentali (sejarah, perbedaannya dengan sakramen, peristilahan, makna, macam-macam ibadat sakramentali) * Merefleksikan manfaat sakramentali dalam kehidupan sehari-hari yang diungkapkan dalam bentuk doa syukur   **Mengomunikasikan:**   * Mempresentasikan hasil rumusan pandangan Gereja tentang sakramentali * Menyajikan doa syukur dalam hidup sehari-hari | ***Sikap :***  ***Spiritual***  *Observasi/penilaian diri*   * Menghayati makna sakramentali dalam kehidupan beriman   **Sosial**  *Observasi/penilaian diri*   * Mengembangkan perilaku peduli melalui sakramentali   ***Pengetahuan***  *Tes Tertulis/lisan /penugasan: tentang*   * Manfaat sakramentali dalam hidup sehari-hari   **Keterampilan**  *Karya:*   * Refleksi tertulis dalam bentuk doa syukur * Melibatkan diri secara nyata dalam kegiatan – kegiatan sakramentali   Unjuk kerja :   * Sharing tentang pengalaman sakramentali | 3 JP | * Alkitab * Martasudjita, E.,   1999 Pengantar Liturgi: Makna, Sejarah dan Teologi Liturgi, Yogyakarta: Kanisius   * Tarigan Jacobus, 2011, Memahami Liturgi, Jakarta: Cahaya Pineleng * Dokumentasi dan Penerangan KWI,   2013 Dokumen Konsili Vatikan II, Jakarta: Obor   * Herman Yosep, 2009, Komentar atas Sakramen dan Sakramentali Menurut KHK Vol. 1, * Komisi Kateketik KWI, 1996, Iman Katolik : buku informasi dan referensi, Yogyakarta, Kanisius |
| * 1. Bersyukur kepada Allah melalui devosi |  | | | | |
| * 1. Mengembangkan perilaku peduli untuk membangun kesalehan hidup bersama melalui devosi |
| * 1. Memahami pandangan, bentuk-bentuk dan cara pelaksanaan devosi sesuai ajaran Gereja Katolik   4.2 Menyajikan pandangan, bentuk-bentuk dan cara pelaksanaan devosi sesuai ajaran Gereja Katolik ~~Melibatkan diri dalam kegiatan – kegiatan devosi~~ | 1. **Devosi dalam Gereja Katolik** | **Mengamati:**   * Mengamati aneka kegiatan devosi dalam kehidupan meng-Gereja, misalnya: ibadat jalan salib, doa rosario, ziarah ke gua Maria   **Menanya:**   * Mengapa kita berdoa rosario di gua Maria, di depan patung bunda Maria, melaksanakan doa jalan salib? * Apa maksud devosi? * Apa saja yang termasuk devosi?     **Mengeksplore /mengumpulkan informasi:**   * Mengumpulkan informasi tentang devosi dari dokumen-dokumen Gereja: KV II ,SC art 12 ,13 , lih.1 Tes 5 : 17; Devosi dalam Gereja Katolik; Spiritualitas Devosi, dll, dan berbagai sumber lainnya (internet;katolisitas)   **Mengasosiasi:**   * Menganalisis informasi yang diperoleh dari dokumen-dokumen Gereja dan berbagai sumber (internet) * Menyimpulkan pandangan Gereja tentang devosi (istilah, sejarah lahirnya devosi dalam Gereja, teologi devosi, ketentuan Gereja tentang pelaksanaan devosi, macam-macam devosi) * Merefleksikan manfaat devosi dalam kehidupan sehari-hari yang diungkapkan dalam bentuk lagu-lagu dan doa   **Mengomunikasikan:**   * Mempresentasikan hasil rumusan tentang pandangan Gereja, bentuk-bentuk dan cara berdevosi menurut ajaran Gereja * Menyajikan ungkapan syukur dalam hidup sehari-hari | ***Sikap***  ***Spiritual***  *Observasi/penilaian diri*   * Menghormati Allah melalui devosi   **Sosial**  *Observasi/penilaian diri*   * Berperilaku peduli untuk membangun kesalehan hidup bersama   ***Pengetahuan***  *Tes Tertulis/lisan /penugasan:* tentang  Pandangan, bentuk-bentuk dan cara pelaksanaan devosi sesuai ajaran Gereja  **Ketrampilan**  ***Karya:***   * Refleksi tertulis dalam bentuk doa syukur   ***Unjuk kerja :***   * Sharing pendapat tentang devosi | 3 jp | * Alkitab * E. Martasudjita, Pr, 1999, Pengantar Liturgi, Makna dan Sejarah Teologi Liturgi, Yogyakarta: Kanisius * Komisi kateketik KWI, 1996, Iman Katolik : buku informasi dan referensi, Yogyakarta: Kanisius * Maryanto, E., ..., Buku Ibadat Lingkungan, Yogyakarta: Kanisius * Dokumen konsili Vatikan 2, terj. R. Hardowiryana SJ, cetakan VIII, 2004, Jakarta: Obor * KWI, 2011, Kompendium katekismus gereja Katolik, Yogyakarta: Kanisius |
| * 1. Bersyukur atas karya Allah melalui Musik Liturgi |  | | | | |
| * 1. Bersikap peduli dalam merayakan liturgi dengan musik Liturgi |
| * 1. Memahami peran, fungsi, kedudukan dan kriteria musik liturgi   2. Terampil memilih nyanyian liturgi sesuai dengan masa dan bagian-bagian dalam perayaan ekaristi dan ibadat sabda | 1. **Musik liturgi** | **Mengamati:**   * Mendengar dan menyimak musik dalam perayaan liturgi secara langsung atau melalui video   **Menanya:**   * Mengapa dalam setiap perayaan liturgi diperlukan musik dan nyanyian? * Bagaimana memilih nyanyian yang baik dan benar sesuai tema dan masa liturgi ? * Apa ciri dan kriteria musik liturgi ? * Apa perbedaan nyanyian liturgi dengan lagu rohani? * Apakah boleh menggunakan lagu-lagu pop rohani dalam perayaan liturgi? * Apakah boleh memakai tarian dalam perayaan ekaristi?   **Mengeksplorasi/mengumpulkan informasi:**   * Mengumpulkan informasi tentang musik liturgi dari berbagai sumber mis: majalah hidup, dokumen Gereja (SC art 112 – 121 , PUMR art 47,48,49), dan intenet; katolisitas   **Mengasosiasi:**   * Menganalisis informasi tentang musik dan nyanyian liturgi yang diperoleh dari berbagai sumber * Menyimpulkan pandangan Gereja tentang musik dan nyanyian liturgi (makna – jenis – fungsi – tujuan – kedudukan – peranan dan pelaksana musik liturgi) * Merefleksikan pandangan Gereja tentang musik dan nyanyian liturgi yang diungkapkan dalam bentuk terlibat aktif dalam perayaan liturgi melalui musik liturgi * Praktek memilih nyanyian liturgi sesuai tema dan bagian-bagian perayaan ekaristi dan ibadat sabda dengan mendokumentasikannya secara tertulis dalam bentuk daftar lagu   **Mengomunikasikan:**   * Mempresentasikan hasil kesimpulan: pandangan Gereja tentang musik dan nyanyian liturgi (makna – jenis – fungsi – tujuan – kedudukan – peranan dan pelaksana musik liturgi) * Mempresentasikan hasil praktek memilih nyanyian liturgi sesuai tema dan bagian-bagian perayaan ekaristi dan ibadat sabda | ***Sikap:***  ***Spiritual:***  *Observasi/penilaian diri*   * Mensyukuri karya Allah melalui musik liturgi   **Sosial**  *Observasi/penilaian diri*   * Bersikap peduli dalam merayakan liturgi dengan musik liturgi   **Pengetahuan**  *Tes Tertulis/lisan / penugasan tentang:*  peran, fungsi, kedudukan dan kriteria musik liturgi  **Ketrampilan**  ***Karya:***   * Daftar nyanyian untuk perayaan ekaristi dan ibadat sabda sesuai dengan tema bagian-bagian perayaan ekaristi dan ibadat sabda   *Unjuk kerja:*   * Sharing pendapat tentang musik liturgi. | 4 JP | * Tarigan Jacobus, 2011, Memahami Liturgi, Jakarta : Cahaya Pineleng * Martasudjita, E., 1999, Pengantar Liturgi, Makna dan Sejarah Teologi Liturgi, Yogyakarta: Kanisius * Komisi Liturgi KWI Bina Liturgi 2 E, 1987, Kumpulan Dokumen liturgi, Yogyakarta: Kanisius * Puji Syukur, 1992, Buku Doa dan Nyanyian Gerejawi, Jakarta: Obor * Madah Bakti * Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, Musik Dalam Ibadat Katolik, 2002, Jakarta : * Dokumentasi dan Penerangan KWI,   2013 Dokumen Konsili Vatikan II, Jakarta: Obor   * Muda, Hubertus, Inkulturasi, 1992, Ende- Flores: Pustaka Misonalia Caandraditya, |
| * 1. Bersyukur akan karya Allah melalui Inkulturasi Liturgi |  | | | | |
| * 1. Bersikap peduli terhadap budaya setempat |
| * 1. Memahami arti/ makna inkulturasi liturgi menurut ajaran Gereja   2. Menyajikan nyanyian, musik, pakaian adat, dll yang bisa menjadi pertimbangan inkulturasi liturgi | 1. **Inkulturasi dalam liturgi** | **Mengamati**   * Menyimak slide atau video, tape recorder, VCD tentang musik liturgi inkulturatif atau perayaan ekaristi inkulturatif (mis. Misa perkawinan bernuansa tradisional, misa syukur bernuansa tradisional)   **Menanya:**   * Mengapa nyanyian liturgi dalam tayangan diiringi alat-alat musik tradional tidak memakai orgel/organ? * Mengapa para petugas liturgi dalam tayangan mengenakan busana tradisional bukan pakaian liturgi?   **Mengeksplorasi / mengumpulkan informasi:**   * Mengumpulkan informasi tentang inkulturasi dalam liturgi dari berbagai sumber misal: SC art. 40,KV II majalah hidup, buku –buku tentang inkulturasi, Dokumen Gereja dan internet; katolisitas   **Mengasosiasi:**   * Menganalisis informasi tentang inkulturasi dalam liturgi yang diperoleh dari berbagai sumber * Menyimpulkan pandangan Gereja tentang inkulturasi dalam liturgi * Merefleksikan pandangan Gereja tentang inkulturasi dalam liturgi dengan berbagai bentuk misalnya: menyanyikan lagu-lagu liturgis yang bernuansa inkulturatif   **Mengomunikasikan:**   * Mempresentasikan hasil kesimpulan tentang inkulturasi dalam liturgi menurut pandangan Gereja | ***Sikap :***  ***Spiritual :***  *Observasi/penilaian diri*   * Mensyukuri karya Allah melalui Inkulturasi Liturgi   ***Sosial :***  *Observasi/penilaian diri*   * peduli terhadap budaya setempat   ***Pengetahuan***  *Tes Tertulis/lisan/*  *penugasan tentang:*   * Makna inkulturasi dalam liturgi   **Keterampilan**  Karya :   * Menyanyikan lagu-lagu liturgi dengan diiringi alat-alat musik tradisional, pakaian adat   Unjuk kerja :   * Sharing pendapat tentang inkulturasi dalam liturgi | 3 JP | * Komisi Liturgi KWI, 1992, Puji Syukur buku dan nyanyian Gereja, Jakarta: Obor * Liturgi autentik da relevan, 2006, Ledalero maumere * Martasudjita, E., 1999, Pengantar Liturgi Sejarah dan Teologi Liturgi, Yogyakarta: Kanisius * Komisi Liturgi KWI, 2011 Direktorium tentang Kesalehan Umat dan Liturgi: Asas-Asas dan Pedoman, Jakarta: Obor. |